

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) eksisting	22
Tabel 4.2. Penjualan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).....	24
Tabel 4.3. Penjualan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Jalur Tol Sumatera.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja Praktik (KP) merupakan suatu bentuk implementasi perkuliahan yang dilakukan secara langsung ke suatu Instansi atau suatu Perusahaan. melalui kegiatan Kerja Praktik mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan pengalaman, mengasah keahlian dan mempraktikkan kemampuan dalam dunia kerja.

Kerja Praktik (KP) ini dilaksanakan baik oleh mahasiswa reguler, mahasiswa kelas karyawan dan mahasiswa RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau). Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu mata kuliah dengan beban 4 SKS (Sistem Kredit Semester) yang wajib diambil oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memenuhi syarat tertentu serta telah menyelesaikan 96 SKS yang telah ditentukan. Kerja Praktik (KP) ini juga bertujuan untuk mengimplementasikan keilmuan yang diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan.

Pendidikan yang dilakukan mahasiswa dalam program Kerja Praktek (KP) adalah dengan cara memperkenalkan mahasiswa dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa program Kerja Praktek (KP) melaksanakan pekerjaan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, sehingga mahasiswa mendapatkan sebuah pengalaman dan pengetahuan yang baru yang dapat

meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam dunia kerja yang akan dihadapi kelak.

Dari beberapa uraian di atas, maka dalam hal ini Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan kerja Praktek sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan bidang studi. Pelaksanaan Kerja Praktik (KP) ini juga memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan melalui pembekalan sebelum terjun ke tempat Kerja Praktik (KP) masing-masing.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktik (KP)

Kerja Praktik (KP) merupakan sarana pengenalan dunia kerja pada mahasiswa dimana mahasiswa ditempatkan pada lapangan kerja sehingga layaknya sedang bekerja dan dapat mengembangkan keterampilan. Dengan mengikuti kegiatan Kerja Praktik (KP) ini, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan dalam bidangnya, sikap tanggung jawab, dan kompetensi mahasiswa tersebut. Selain itu dengan terjun langsung ke dunia kerja, diharapkan mahasiswa sudah terbiasa dengan dunia kerja ketika nantinya benar-benar masuk ke dunia kerja. Mahasiswa tidak akan merasa canggung, kikuk, dan melakukan banyak kekeliruan saat bekerja. Mahasiswa juga diharapkan dapat bekerja dengan profesional nantinya karena telah mendapatkan basic kerja pada saat program Kerja Praktik (KP).

Kerja Praktik dilaksanakan di Perusahaan PT PLN (Persero) UID Lampung yang bertempat di Jl. ZA Bandar Lampung. Posisi pekerjaan pada Bidang Niaga dan Manajemen Pelanggan. Kegiatan kerja praktek dilaksanakan selama kurang lebih 1 (satu) bulan yaitu dimulai pada 30 Juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

1. Manfaat bagi Perguruan Tinggi :

- a. Terjalannya kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi/perusahaan terkait.
- b. Diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan kerjasama antara mahasiswa, dosen, perguruan tinggi dan instansi/perusahaan terkait.
- c. Sebagai bahan pertimbangan untuk tingkat keberhasilan bagi penyelenggaraan program Kerja Praktik (KP) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Instansi/Perusahaan :

- a. Menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan perguruan tinggi
- b. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Manfaat bagi Mahasiswa :

- a. Sebagai sarana pembelajaran dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diterima selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengetahui dunia kerja.
- c. Melatih dan meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dalam pelaksanaan Kerja Praktik (KP).

1.3.2 Tujuan

1. Untuk memperoleh pengalaman pada dunia kerja.
2. Mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Melatih mahasiswa bertanggung jawab dalam tugas yang telah diberikan.
4. Untuk mengembangkan pola pikir mahasiswa agar bisa lebih cepat dalam mengembangkan kemampuan diri.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Kerja Praktik (KP) ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan terhitung tanggal 29 Juli 2024 sampai dengan 29 Agustus 2024.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kerja Praktik (KP) dilaksanakan di PT PLN (Persero) UID Lampung yang merupakan sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang ketenagalistrikan yang beralamat di Jl. ZA Pagar Alam No. 5 Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika adalah penjelasan isi dari setiap Bab, mulai dari Bab I hingga Bab V. Dimana uraian ini memberikan gambaran langsung tentang sisi tiap-tiap Bab yang ada dalam lampiran ini, berikut sistematika dari laporan adalah :

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang Latar Belakang Program Kerja Praktik (KP), Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktik (KP), Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktik (KP), Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik (KP), dan Sistematika Penulisan.

2. BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang sejarah Perusahaan, Visi dan Misi Perusahaan, Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan, Lokasi Perusahaan, dan Struktur Organisasi.

3. BAB III Permasalahan Perusahaan

Bab ini berisi tentang Analisa Permasalahan yang dihadapi oleh Perusahaan, Landasan Teori, Metode yang digunakan dan Rancangan Program yang akan dibuat.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang kegiatan dan pengamatan serta pengetahuan yang diperoleh saat pelaksanaan Kerja Praktik di PT PLN (Persero) UID Lampung. Juga menguraikan kendala yang dihadapi serta cara penyelesaiannya.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat setelah melaksanakan Kerja Praktik (KP) dan saran dari hasil pelaksanaan Kerja Praktik (KP) di PT PLN (Persero) UID Lampung.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Berawal di akhir abad 19, bidang pabrik gula dan pabrik ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri

Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pemimpin KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai

pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

PT PLN (Persero) UID Lampung merupakan unit induk distribusi yang berada di Provinsi Lampung, PT PLN (Persero) UID Lampung memiliki 1 (satu) Unit Pelaksana Pengatur Distribusi (UP2D) Lampung, dan 4 (empat) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) yang membawahi 22 (dua puluh dua) Unit Layanan Pelanggan (ULP), dengan rincian sebagai berikut :

1. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tanjung Karang, membawahi 7 (tujuh) Unit Layanan Pelanggan (ULP) :
 - a. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Karang
 - b. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Natar
 - c. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Way Halim
 - d. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kalianda
 - e. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Sidomulyo

- f. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Sutami
 - g. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Teluk Betung
2. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Metro, membawahi 5 (lima) Unit Layanan Pelanggan (ULP) :
- a. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Metro
 - b. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Sribawono
 - c. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bandarjaya
 - d. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Rumbia
 - e. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Sukadana
3. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotabumi, membawahi 5 (lima) Unit Layanan Pelanggan (ULP) :
- a. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bumi Abung
 - b. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Menggala
 - c. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Pulung Kencana
 - d. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Bukit Kemuning
 - e. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Blambangan Umpu
4. Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Pringsewu, membawahi 5 (lima) Unit Layanan Pelanggan (ULP) :
- a. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Pringsewu
 - b. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Talang Padang
 - c. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kota Agung
 - d. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kalirejo
 - e. Unit Layanan Pelanggan (ULP) Liwa

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Visi PT PLN (Persero)

Menjadi Perusahaan Listrik Terkemuka se-Asia Tenggara dan #1 Pilihan Pelanggan untuk Solusi Energi.

2.2.2 Misi Perusahaan

Misi PT PLN (Persero)

1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.3 Bidang Usaha Perusahaan

PT PLN (Persero) UID Lampung adalah salah satu unit induk distribusi PLN yang merupakan salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang kelistrikan yang bertanggung jawab menyalurkan listrik di seluruh wilayah Provinsi Lampung.

2.4 Lokasi Perusahaan

Lokasi : Bandar Lampung

Alamat : JL ZA Pagar Alam No.5 Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung,
Lampung, Indonesia

No.Telp : (0721) 774868



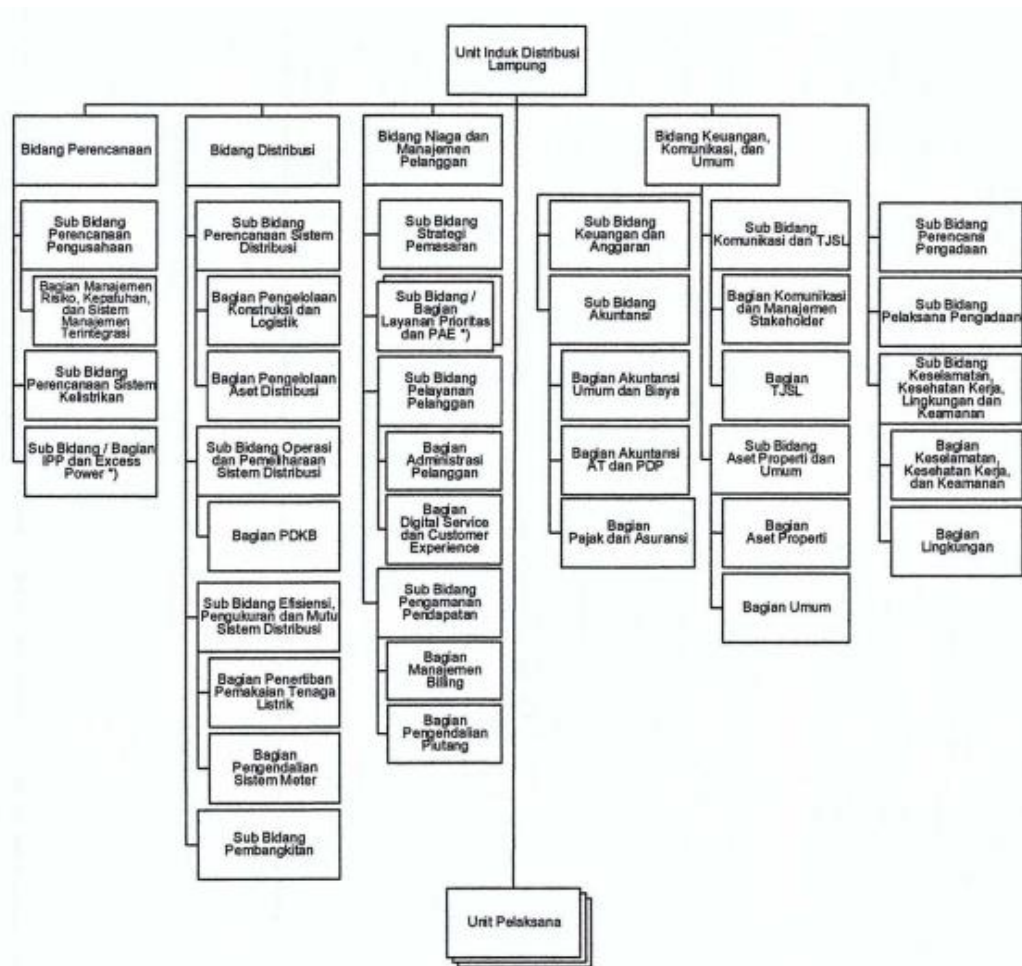
Gambar 2.1 Kantor PT PLN (Persero) UID Lampung



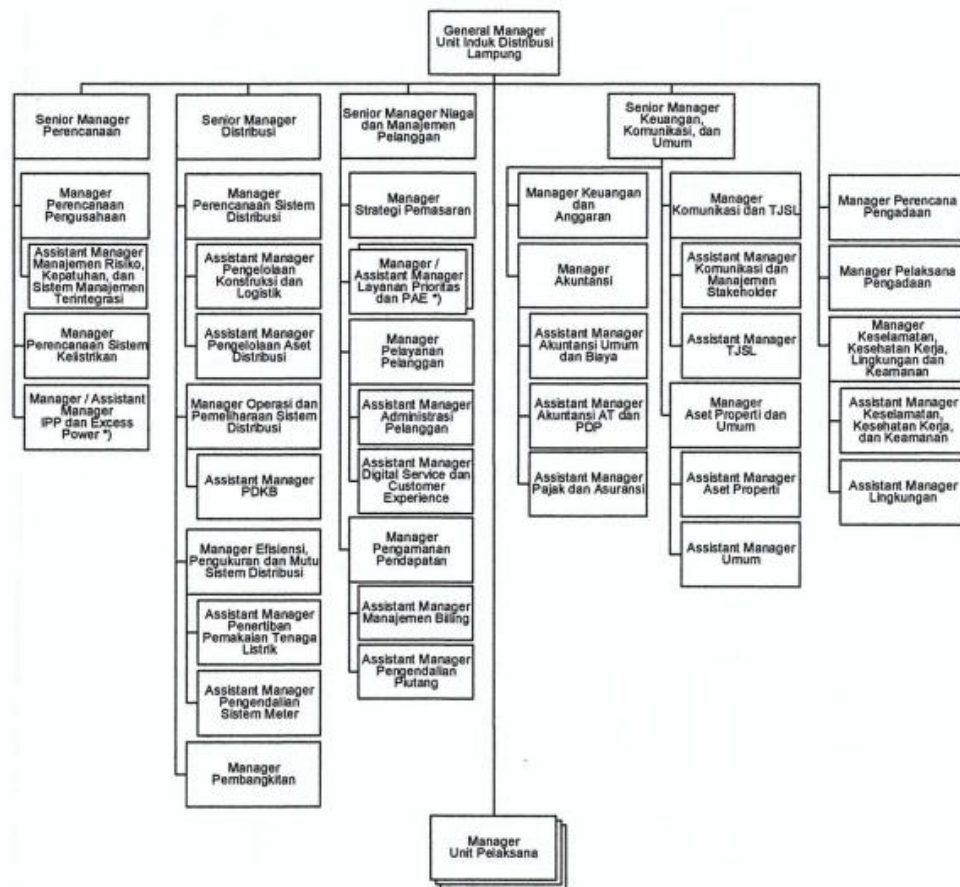
Gambar 2.2 Kantor PT PLN (Persero) UID Lampung

2.5 Struktur Organisasi

PT PLN (Persero) UID Lampung dipimpin oleh seorang General Manager, yang membawahi 4 (empat) Senior Manajer (SRM) yaitu Senior Manajer Bidang Niaga dan Manajemen Pelanggan, Senior Manajer Bidang Distribusi, Senior Manajer Bidang Perencanaan, dan Senior Manajer Bidang Keuangan, Komunikasi dan Umum (KKU). Berikut adalah gambar struktur organisasi dari PT PLN (Persero) UID Lampung :



Gambar 2.3. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UID Lampung



Gambar 2.4. Struktur Jabatan PT PLN (Persero) UID Lampung

Pelaksanaan Kerja Praktik (KP) dilaksanakan di Bidang Niaga dan Manajemen Pelanggan. Bidang Niaga dan Manajemen Pelanggan ini terdiri dari 4 (empat) sub Bidang, yaitu Sub Bidang Pelayanan Pelanggan, Sub Bidang Strategi Pemasaran, Sub Bidang Pengamanan Pendapatan dan Sub Bidang Layanan Prioritas dan Priority Account Executive (PAE).

Bidang Niaga dan Manajemen Pelanggan dipimpin, dibina, dan dikelola oleh Senior Manager Niaga dan Manajemen Pelanggan yang bertanggung jawab kepada General Manager UID Lampung dalam memastikan strategi pemasaran,

pengembangan bisnis, dan peningkatan pelayanan pelanggan dengan sasaran peningkatan penjualan tenaga listrik dan beyond kWh, penurunan tunggakan, penurunan susut non teknis, pengamanan pendapatan (revenue assurance), dan peningkatan kepuasan pelanggan serta customer experience sesuai dengan target kinerja perusahaan, dengan tugas pokok sebagai berikut:

- a. menyusun dan mengevaluasi program kerja dibidangnya sebagai pedoman kerja dan bahan untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Unit Induk;
- b. memformulasikan dan mengevaluasi strategi pemasaran dan pengembangan pelayanan pelanggan serta pengelolaan transaksi energi, dan contact center untuk meningkatkan penjualan tenaga listrik, kepuasan pelanggan, customer experience, dan beyond kWh;
- c. mengidentifikasi peluang pengembangan bisnis beyond kWh berdasarkan kebutuhan pelanggan maupun calon pelanggan, masyarakat, dan industri, serta mendukung kebutuhan data dan analisis yang diperlukan oleh Direktorat Pembina Fungsi Pengembangan Bisnis;
- d. memformulasikan dan mengevaluasi strategi dalam upaya menurunkan susut non teknis dan piutang tenaga listrik untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan;
- e. memformulasikan dan mengevaluasi program strategi revenue assurance (pengamanan pendapatan) dan memastikan pelaksanaannya di Unit Pelaksana;
- f. mengembangkan hubungan kerja sama dengan pihak lain dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan termasuk untuk fungsi-fungsi terpusat (sistem

dan teknologi informasi, hukum, dan sumber daya manusia) untuk kelancaran dan keberhasilan bidang pada unit;

- g. mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia di bidangnya dengan melaksanakan Coaching, Mentoring, and Counseling (CMC) yang selaras dengan strategi dan kebijakan human capital; dan
- h. memastikan terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atas seluruh proses bisnis di bidangnya berbasiskan prinsip good corporate governance (GCG), manajemen risiko, dan kepatuhan, termasuk menerapkan check and balance melalui 4 Eyes Principles untuk proses bisnis yang bersifat kritisal dalam kerangka 3 Lines Model.

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan yang dihadapi Perusahaan

Dari analisa yang dilakukan di PT PLN (Persero) UID Lampung adapun permasalahan yang praktikan temukan adalah sebagai berikut:

1. Pada perkembangan kendaraan listrik di Indonesia saat ini khususnya Provinsi Lampung, PT PLN (Persero) UID Lampung belum maksimal dalam penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).
2. Penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) saat ini hanya terbatas di Rest Area jalur Lintas Tol Sumatera.

3.1.1 Temuan Masalah

Adapun masalah dari hasil analisa yang saya temukan di PT PLN (Persero) UID Lampung adalah sebagai berikut :

1. Ketersediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) belum merata di Provinsi Lampung.
2. Lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) masih belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

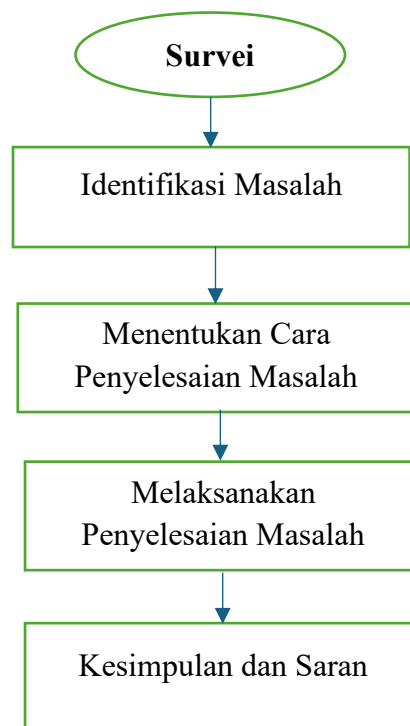
3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana PT PLN (Persero) UID Lampung melakukan pemenuhan ketersediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Provinsi Lampung?
2. Bagaimana PT PLN (Persero) UID Lampung menentukan lokasi yang tepat untuk Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Provinsi Lampung?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam Pengerjaan laporan Kerja Praktik (KP) ini langkah demi langkah harus dilakukan secara terstruktur. Adapun struktur flowchart pemecahan masalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Kegiatan Survei

Sebelum ditemukannya permasalahan yang ada di PT PLN (Persero) UID Lampung, praktikan melakukan survei terlebih dahulu untuk mengetahui apa permasalahan yang ada. Praktikan melakukan survei dengan cara berkunjung ke beberapa lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

Identifikasi Masalah

Setelah mengamati permasalahan yang terjadi di perusahaan, penulis melakukan identifikasi masalah untuk mengetahui apakah ketersediaan dan lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Provinsi Lampung.

Menentukan Cara Penyelesaian Masalah

Setelah menentukan Identifikasi Masalah, selanjutnya penulis menentukan cara atau membuat program untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada didalam perusahaan.

Menerapkan Cara Penyelesaian Masalah

Berdasarkan cara penyelesaian masalah yang telah ditentukan, selanjutnya adalah menerapkan cara penyelesaian masalah atau menjalankan program atas pemecahan masalah didalam perusahaan.

Kesimpulan Dan Saran

Langkah ini merupakan langkah terakhir dari penelitian, membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan juga memberikan masukan terhadap perusahaan dan hasil analisis.

3.2 Landasan Teori

Menurut Wikipedia, **Stasiun pengisian kendaraan listrik** adalah sebuah infrastruktur yang mendukung pengisian energi listrik untuk kendaraan listrik, di antaranya mobil listrik, sepeda motor listrik, dan sejenisnya. Stasiun pengisian energi listrik umumnya merupakan biasanya adalah fasilitas di jalan yang disediakan oleh perusahaan utilitas listrik atau berlokasi di pusat perbelanjaan ritel dan dioperasikan oleh banyak perusahaan swasta. Stasiun-stasiun ini diperlukan ketika melakukan perjalanan, dan banyak mendukung pengisian daya lebih cepat pada tegangan dan arus yang lebih tinggi daripada mengisi energi listrik di rumah atau tempat kerja.

Di Indonesia, stasiun pengisian kendaraan listrik dikenal dengan nama **Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum** atau disingkat **SPKLU**.

3.2 Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam laporan praktek kerja ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Dengan mengobservasi di PT PLN (Persero) UID Lampung secara langsung yang bertujuan untuk memberikan hasil terkait sebuah permasalahan yang

ada. Metode ini menjelaskan gejala-gejala permasalahan yang ada dan dengan kondisi yang sudah terjadi.

3.3 Rancangan Program yang akan dilaksanakan

3.3.1 Program 1

PT PLN (Persero) UID Lampung sebagai Unit PLN yang bertanggung jawab melakukan penyaluran atau distribusi listrik di provinsi Lampung, juga berkewajiban menyediakan fasilitas Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sebagai dukungan terhadap pertumbuhan kendaraan listrik tdi Provinsi Lampung.

Pemetaan Kebutuhan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) perlu dilakukan Untuk mengetahui kebutuhan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) secara keseluruhan berdasarkan kebutuhan masyarakat Provinsi Lampung.

3.3.2 Program 2

Menentukan Prioritas Lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), penentuan prioritas ini untuk menentukan dari berbagai pilihan lokasi, mana yang akan menjadi prioritas untuk pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

3.3.3 Program 3

Melakukan pengadaan dan pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU), hal ini dimaksudkan untuk melakukan proses pengadaan dan pemasangan stasiun Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan dan prioritas lokasi Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Kerja Praktik

4.1.1 Penyebaran Lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum

(SPKLU)

PT PLN (Persero) UID Lampung hingga saat ini telah melakukan pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sejak tahun 2021 sampai dengan bulan Maret 2024 sebanyak 33 (tiga puluh tiga) unit yang tersebar di 19 (sembilan belas) lokasi dengan kapasitas daya pengisian yang berbeda-beda yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan. Adapun rinciannya terlampir dalam tabel sebagai berikut :

NO	Lokasi SPKLU	2021			2022			2023			2024				Total
		22 kW	25 kW	Total	50 kW	60 kW	Total	200 kW	7 kW	Total	22 kW	50 kW	7 kW	Total	
1	SPKLU ELS COFFEE ROASTERY LAMPUNG	1	1	2				1		1					3
2	SPKLU PLN UP3 TANJUNG KARANG								1	1					1
3	SPKLU REST AREA KM 116 A										1	1		2	2
4	SPKLU REST AREA KM 116 B										1	1		2	2
5	SPKLU REST AREA KM 163 A					1	1				1			1	2
6	SPKLU REST AREA KM 172 B				1		1				1			1	2
7	SPKLU REST AREA KM 20 A										1	1		2	2
8	SPKLU REST AREA KM 20 B		1	1				1	1	2					3
9	SPKLU REST AREA KM 208 A										1			1	1
10	SPKLU REST AREA KM 215 B										1			1	1
11	SPKLU REST AREA KM 234 A										1	1		2	2
12	SPKLU REST AREA KM 33 A										1			1	1
13	SPKLU REST AREA KM 33 B										1			1	1
14	SPKLU REST AREA KM 49 A				1		1	1		1					2
15	SPKLU REST AREA KM 49 B										1	1		2	2
16	SPKLU REST AREA KM 67 A										1			1	1
17	SPKLU REST AREA KM 67 B										1			1	1
18	SPKLU REST AREA KM 87 A										1	1		2	2
19	SPKLU REST AREA KM 87 B							1		1			1	1	2
Total		1	2	3	2	1	3	4	2	6	14	6	1	21	33

Tabel 4.1 Data Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) eksisting

Dari tabel tersebut, sebanyak 17 (tujuh belas) lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) berada di Rest Area Tol Trans Sumatera. Sisanya berlokasi di El's Coffee & Roastery Lampung yang beralamat di Jalan Raya Lintas Sumatera dan di kantor PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang yang beralamat di Jalan Diponegoro No. 14 Tanjung Karang Bandar Lampung.

Berdasarkan hal tersebut, penyebaran lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) belum maksimal karena hanya berpusat pada Jalur Tol Trans Sumatera, Hanya 1 (satu) unit yang berada di wilayah perkotaan yaitu di Kantor PT PLN (Persero) UP3 Tanjung Karang dan 1 (satu) unit yang berada di Jalur Lintas Sumatera yaitu di El's Coffee & Roastery.

Di satu sisi, pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di sepanjang Jalur Tol Trans Sumatera sudah baik, hal ini bertujuan untuk memudahkan pengguna kendaraan mobil listrik yang melewati Jalur Tol Trans Sumatera tidak perlu khawatir kehabisan daya baterai karena Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) telah tersedia di seluruh Rest Area sepanjang Jalur Tol Trans Sumatera.

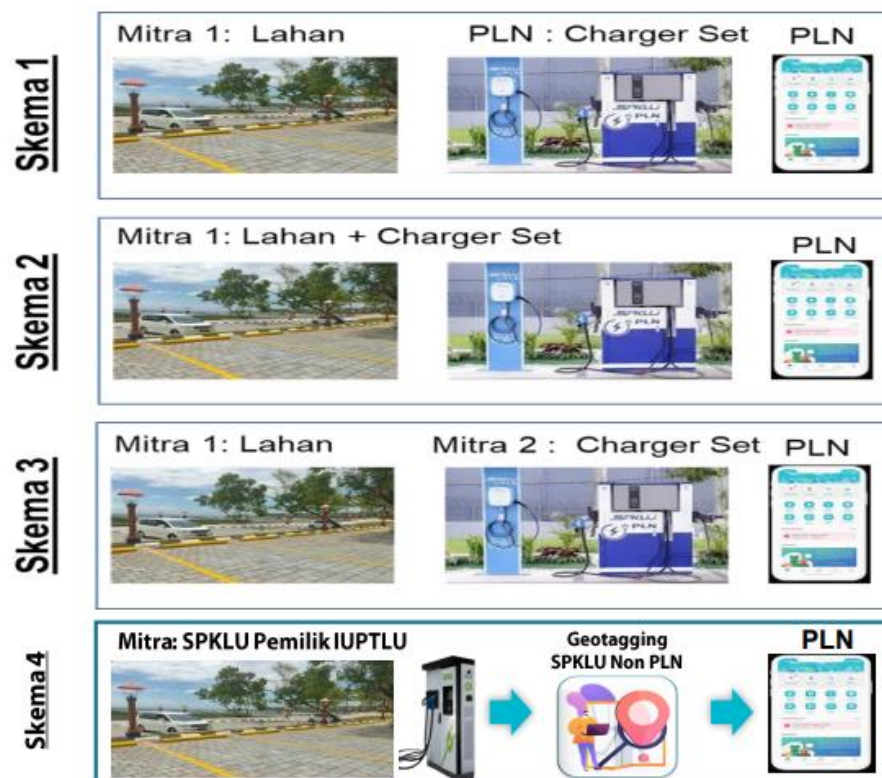
Akan tetapi, Penyebaran yang kurang maksimal membuat masyarakat Provinsi Lampung kesulitan untuk menemukan lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) terdekat khususnya lokasi yang strategis dan lokasi fasilitas umum seperti Mal, Rumah Sakit, Hotel dan Kantor Pemerintahan.

4.1.2 Kemitraan Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

PT PLN (Persero) UID Lampung membuka kerjasama Kemitraan Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dengan skema kemitraan *franchising*, hal ini berlaku umum bagi semua pelaku usaha.

Skema kemitraan franchising PLN secara komersial menjadi sangat feasible dengan terbitnya Kepmen ESDM No. 182.K Tahun 2023, investasi mulai menguntungkan dan PLN menyediakan listriknya sehingga mendorong infrastruktur SPKLU yang bermitra dengan PLN tumbuh lebih cepat di lokasi strategis

Berikut pilihan Skema kemitraan *franchising* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) :



Gambar 4.1 : Skema Kemitraan Skema kemitraan *franchising* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

Adapun *Sharing Revenue* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) Kemitraan Franchising PLN, sebagai berikut :

1. Mitra yang bergabung dalam kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) PLN akan mendapatkan *revenue sharing* secara *realtime* dengan pembagian berbasis komposisi investasi dari masing-masing mitra , dimana *revenue* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) diperoleh dari total penjualan energi listrik untuk pengisian ulang kendaraan listrik dan tambahan biaya layanan yang dikenakan pengguna untuk pengisian di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) *Fast Charging* dan *Ultra Fast Charging*.
2. Skema Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) kemitraan *franchising* menjadikan bisnis Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) lebih *feasible* dan *fair* dengan pembagian *revenue* berbasis komposisi investasi dari masing-masing Mitra, dimana porsi terbesar diberikan kepada pemilik aset *charger*.

4.2 Pembahasan

NO	LOKASI SPKLU	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	May-24	Jun-24	Jul-24	Grand Total
1	SPKLU Els Coffee Roastery Lampung	3.204.108	3.312.904	3.220.093	6.632.076	4.339.540	4.540.624	5.121.426	30.370.771
2	SPKLU PLN UP3 TANJUNG KARANG	9.566	229.497	65.459	111.699	602.520	262.954	122.737	1.404.432
3	SPKLU Rest Area 163-A	818.556	279.678	1.002.563	534.145	421.019	270.217	519.853	3.846.031
4	SPKLU REST AREA KM 116 A			38.685	139.742	211.581	372.988	395.778	1.158.774
5	SPKLU REST AREA KM 116 B			86.875	198.669	704.573	152.272	155.491	1.297.880
6	SPKLU Rest Area KM 172-B	886.753	596.837	939.278	690.342	568.512	699.953	1.119.118	5.500.793
7	SPKLU Rest Area KM 20 A			1.750	271.613	369.008	447.783	507.508	1.597.662
8	SPKLU Rest Area KM 20 B	655.651	680.205	1.200.120	847.450	612.425	498.641	608.327	5.102.819
9	SPKLU Rest Area KM 208 A				28.710		37.281	20.121	86.112
10	SPKLU Rest Area KM 215 B			2.673	12.206	26.695	57.064	61.537	160.175
11	SPKLU Rest Area KM 234 A			126.705	376.585	443.080	455.133	505.155	1.906.658
12	SPKLU Rest Area KM 33 A			1.924			26.655		28.579
13	SPKLU Rest Area KM 33 B			2.255	10.308		32.746		45.309
14	SPKLU REST AREA KM 49 B			27.762	380.726	519.451	159.742	277.786	1.365.467
15	SPKLU REST AREA KM 49-A	31.818	11.478	696.296	1.000.413	722.458	1.079.210	828.848	4.370.521
16	SPKLU REST AREA KM 67 A			4.003		15.809			19.812
17	SPKLU REST AREA KM 67 B				8.429				8.429
18	SPKLU Rest Area KM 87 A			28.736	200.312	608.759	198.520	561.499	1.597.826
19	SPKLU REST AREA KM-87B				1.265.937	538.044	853.429	722.383	3.379.793
Grand Total		5.728.593	5.173.521	7.445.433	12.709.362	10.703.474	10.145.212	11.527.567	63.433.162

Tabel 4.2. Penjualan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan, penggunaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) oleh pelanggan terus meningkat, terutama pada bulan April 2024 terdapat kenaikan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh lonjakan arus pemudik dimasa Lebaran Idul Fitri Tahun 2024.

Penggunaan paling banyak di El's Coffee Roastery yang mendominasi hampir 50% penjualan. Hal ini disebabkan oleh lokasi Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) El's Coffee Roastery yang berada di Jalur Lintas Sumatera dan juga merupakan tempat yang strategis karena pelanggan dapat melakukan pengisian baterai Kendaraan roda 4 sambil makan dan minum di Café yang memang salah satu café Favorit di Lampung.

Berdasarkan hal tersebut, penentuan lokasi pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sangat berpengaruh terhadap penjualan.

Namun demikian, penjualan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Jalur Tol Lintas juga meningkat jika dibandingkan dengan awal Tahun 2024, hal ini dimungkinkan dengan pengguna kendaraan listrik terutama roda 4 (mobil) semakin meningkat dan pelanggan semakin percaya dengan PLN karena Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di sepanjang jalur Tol Lintas Sumatera sudah tersedia dengan baik dan sangat memudahkan pengguna kendaraan listrik melintas di sepanjang jalur Tol Lintas Sumatera.

Berikut rincian penjualan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di sepanjang jalur Tol Lintas Sumatera :

NO	LOKASI SPKLU	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-24	May-24	Jun-24	Jul-24	Grand Total
1	SPKLU Rest Area 163-A	818.556	279.678	1.002.563	534.145	421.019	270.217	519.853	3.846.031
2	SPKLU REST AREA KM 116 A			38.685	139.742	211.581	372.988	395.778	1.158.774
3	SPKLU REST AREA KM 116 B			86.875	198.669	704.573	152.272	155.491	1.297.880
4	SPKLU Rest Area KM 172-B	886.753	596.837	939.278	690.342	568.512	699.953	1.119.118	5.500.793
5	SPKLU Rest Area KM 20 A			1.750	271.613	369.008	447.783	507.508	1.597.662
6	SPKLU Rest Area KM 20 B	655.651	680.205	1.200.120	847.450	612.425	498.641	608.327	5.102.819
7	SPKLU Rest Area KM 208 A				28.710		37.281	20.121	86.112
8	SPKLU Rest Area KM 215 B			2.673	12.206	26.695	57.064	61.537	160.175
9	SPKLU Rest Area KM 234 A			126.705	376.585	443.080	455.133	505.155	1.906.658
10	SPKLU Rest Area KM 33 A			1.924			26.655		28.579
11	SPKLU Rest Area KM 33 B			2.255	10.308		32.746		45.309
12	SPKLU REST AREA KM 49 B			27.762	380.726	519.451	159.742	277.786	1.365.467
13	SPKLU REST AREA KM 49-A	31.818	11.478	696.296	1.000.413	722.458	1.079.210	828.848	4.370.521
14	SPKLU REST AREA KM 67 A			4.003		15.809			19.812
15	SPKLU REST AREA KM 67 B				8.429				8.429
16	SPKLU Rest Area KM 87 A			28.736	200.312	608.759	198.520	561.499	1.597.826
17	SPKLU REST AREA KM-87B				1.265.937	538.044	853.429	722.383	3.379.793
Grand Total		2.392.778	1.568.198	4.159.625	5.965.587	5.761.414	5.341.634	6.283.404	31.472.640

Tabel 4.3. Penjualan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Jalur Tol Sumatera

Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan listrik roda 4 (mobil), akan meningkat juga kebutuhan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) oleh pelanggan, terutama di lokasi-lokasi strategis dan lokasi fasilitas umum. Oleh karena itu pembangunan dan pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di lokasi-lokasi baru dan strategis sangat diharapkan oleh pelanggan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Kerja Praktik di PT PLN (Persero) UID Lampung :

1. Setelah melaksanakan program yang praktikan lakukan dapat disimpulkan pembangunan unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di lokasi strategis dan fasilitas umum seperti mal, rumah sakit, dan kantor pemerintahan, dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan ketersediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).
2. Ketersediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di lokasi strategis dan fasilitas umum seperti mal, rumah sakit, dan kantor pemerintahan dapat meningkatkan penjualan bagi PLN.
3. Program Kemitraan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dapat menjadi opsi bagi pelaku usaha yang ingin mendapatkan *sharing revenue* yang sangat potensial ditengah terus berkembangnya kendaraan listrik di Indonesia khususnya di Provinsi Lampung.

5.2 Saran

Dalam pelaksanaan kerja praktek di PT PLN (Persero) UID Lampung, praktikan mempunyai saran sebagai berikut :

1. PT PLN (Persero) UID Lampung harus melakukan pemetaan dalam menentukan lokasi pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang startegis sesuai dengan kebutuhan pelanggan/masyarakat Provinsi Lampung.
2. PT PLN (Persero) UID Lampung harus melakukan perawatan dan pembersihan unit Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) harus melakukan secara berkala.
3. PT PLN (Persero) UID Lampung harus melakukan pemantauan status ketersediaan unit (ON/OFF sistem) Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU).

